1.Kearifan lokal terkait ketuhanan : dapat dilihat dari beragamnya keyakinan agama yang ada di Indonesia. Selain itu, dapat dilihat dari banyaknya acara keagamaan contohnya ngaben. Ngaben adalah upacara pembakaran jenazah umat HIndu di Bali.Upacara ngaben merupakan suatu ritual yang dilaksanakan untuk mengembalikan roh leluhur ke tempat asalnya.

Kearifan lokal dalam kemanusiaan tercermin dari budaya yang sudah menjadi ciri khas dari Bangsa Indonesia seperti gotong royong yang dapat meningkatkan rasa kemanusian agar saling membantu satu sama lain dan juga musyawarah mufakat yang dijalin agar mencapai tujuan yang diinginkan tanpa adanya perdebatan yang akan memicu pertikaian.

Persatuan :Tradisi bernama Morakka’bola ini merupakan tradisi gotong royong memindahkan sebuah rumah dari satu tempat ke tempat lainnya agar terhindar dari bencana dan malapetaka.

 Demokrasi tercermin dalam tradisi musyawarah, diskusi, dan pengambilan keputusan bersama dalam berbagai tingkatan masyarakat. Seperti pemilihan para ketua adat yang berbeda di masing- masing daerah.

Kearifan lokal dalam keadilan tercermin dalam tradisi adat dan upaya menyelesaikan konflik secara adil. Ada upaya-upaya penyelesaian konflik dengan mengutamakan keadilan dalam masyarakat.

2. Sebagai mahasiswa, saya berpendapat bahwa proses terbentuknya prinsip-prinsip dalam sila-sila Pancasila dalam kehidupan dapat berasal dari pemahaman, edukasi, dan dialog yang terus menerus. Saya tentu dapat menerima jika teman saya meminta izin untuk melaksanakan ibadah sesuai agamanya saat ada kegiatan bersama. Kehidupan beragama adalah hak asasi setiap individu, dan toleransi agama adalah nilai yang penting dalam Pancasila. Selama permintaan teman saya tidak mengganggu atau menghambat kegiatan bersama, menghormati hak setiap individu untuk beragama adalah prinsip yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Karena pada dasarnya kita hidup saling berdampingan dan haruslah kita memiliki sikap menghormati agar terciptanya kehidupan yang damai dan aman.